

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan (Purwanto,2015).

Belajar adalah suatu proses latihan menuju perubahan yang akan menghasilkan sesuatu yang dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara sistematis. Untuk mencapai perubahan atau hasil yang baik dari suatu pembelajaran, maka seseorang harus belajar dengan cara yang disukainya dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti akan suatu informasi (Gunawan, 2014).

Cara belajar adalah suatu pendekatan berbeda yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran. Dimana cara belajar disini terbagi menjadi 3, yaitu (*Visual* / cara belajar dengan cara melihat, *Auditorial* / cara belajar dengan cara mendengar, dan *Kinestetik* / cara belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh langsung). Anak yang telah mengetahui cara belajarnya akan lebih mudah untuk menguasai materi pelajaran yang akan ia pelajari sedangkan anak yang belum mengetahui cara belajarnya akan mengalami kesulitan dalam proses belajar. Selain itu, agar dapat mencapai suatu keberhasilan seorang siswa

diharapkan diharapkan dapat belajar secara efektif yang didasari dengan adanya motivasi dari dalam diri siswa tersebut (Suparlan, 2015).

Motivasi Berprestasi merupakan salah satu kunci berhasil tidaknya proses belajar yang telah direncanakan, dimana motivasi berprestasi merupakan dorongan dan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga tujuan proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Slameto, 2013). Selain itu, motivasi berprestasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki motivasi berprestasi menyukai tugas-tugas yang menuntut tanggung jawab dalam pekerjaannya, memiliki ketekunan dan keuletan dalam belajar, senang belajar mandiri, dapat mempertahankan pendapat dan suka mengerjakan soal-soal latihan (Djali, 2015)

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 17 Medan pada bulan November 2017 dengan guru pengampu mata pelajaran Prakarya, menyatakan bahwa seluruh siswa memperoleh nilai yang baik dengan rata-rata (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan dengan nilai ketuntasan 75. Adapun Persentase nilai pada T.A 2016/2017 yang memperoleh predikat A sebanyak 80%, predikat B 12%, Predikat C 8% dan Predikat D 0%. Dan pada T.a 2017 yang memperoleh predikat A sebanyak 85% dan predikat B 10%, Predikat C 5% dan Predikat D 0%.

Berdasarkan data tersebut diduga keberhasilan atau kemampuan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan, bakat, motivasi, sikap, dan minat, sedangkan secara eksternal faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh lingkungan (guru, fasilitas belajar, keluarga dan masyarakat). Siswa yang memiliki hasil

belajar yang baik, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah adanya motivasi berprestasi dalam dirinya. Motivasi berprestasi merupakan penentu yang mempengaruhi perilaku individu serta menjadi daya penggerak aktif, yang terjadi pada saat tertentu untuk melakukan karya yang berprestasi atau yang lebih baik dari karya orang lain .

Setiap siswa memiliki kebutuhan dan cara berprestasi yang berbeda, dan hal seperti ini sering terjadi dalam proses pembelajaran. Yang dikutip oleh McClelland (dalam Khairani, 2013) bahwa kebutuhan untuk berprestasi merupakan suatu daya mental seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efisien dari pada kegiatan sebelumnya. Terutama bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sangat membutuhkan motivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Cara Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pengolahan Bahan Pangan di SMPN 17 Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Analisis cara belajar siswa kelas VII SMPN 17 MEDAN ?
2. Bagaimana motivasi berprestasi siswa kelas VII SMPN 17 MEDAN ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada matapelajaran Pengolahan bahan pangan siswa kelas VII SMPN 17 MEDAN ?
4. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar pengolahan bahan pangan siswa kelas VII SMPN 17 MEDAN ?

5. Bagaimana hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pengolahan bahan pangan siswa kelas VII SMPN 17 MEDAN ?

C. Pembatasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Cara belajar siswa dibatasi pada aspek Visual, Auditory, dan Kinestetik.
2. Motivasi berprestasi dibatasi pada tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang belajar mandiri, dan dapat mempertahankan pendapat.
3. Hasil belajar Prakarya dibatasi pada materi pelajaran Pengolahan Bahan Pangan.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 17 MEDAN.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara belajar visual siswa ?
2. Bagaimana cara belajar auditorial siswa ?
3. Bagaimana cara belajar kinestetik siswa ?
4. Bagaimana motivasi berprestasi siswa ?
5. Bagaimana hasil belajar pengolahan bahan pangan siswa ?
6. Bagaimana hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar Pengolahan Bahan pangan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis :

1. Cara belajar visual siswa.
2. Cara belajar auditorial siswa.
3. Cara belajar kinestetik siswa.
4. Motivasi berprestasi siswa.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengolahan bahan pangan.
6. Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar Pengolahan bahan pangan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan serta sumber informasi terkhususnya bagi pemerintah Indonesia untuk melakukan inovasi-inovasi guna mewartakan kemampuan generasi penerus bangsa untuk memaksimalkan bakat unik dari masing-masing individu siswa terkait, Analisis Cara Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Siswa. Sebagai masukan bagi tenaga pendidik, orang tua siswa, dan siswa untuk dapat menerapkan cara belajar dan motivasi berprestasi dari dalam diri siswa tersebut.

THE
Character Building
UNIVERSITY